

LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “L”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WIWIET
WULANDARI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026



SUGESTY TUNJUNG S
PO7124123089

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026



LAPORAN TUGAS AKHIR
ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. “ L ”
DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN WIWIET
WULANDARI KOTA PALEMBANG
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Kebidanan



SUGESTY TUNJUNG S
PO7124123089

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan pemeriksaan sederhana dan konseling, asuhan kebidanan mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan dilakukan agar bisa mengetahui apa saja yang terjadi pada seorang wanita semenjak masa kehamilan, masa bersalin, masa nifas, sampai dengan bayi tersebut lahir dan melatih dalam pengkajian, melakukan diagnosa dengan tepat, mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi, menentukan tindakan yang akan dilakukan, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, dan mengevaluasi tindakan yang dilakukan (Faza, 2023).

Kehamilan adalah proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat, maka besar kemungkinan akan terjadi kehamilan.

Asuhan komprehensif bertujuan untuk menurunkan Angka kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Agar kesehatan ibu dan bayi meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, pasca persalinan dan pemilihan KB (Faza, 2023). Status kesehatan suatu negara (Kemenkes RI, 2024). Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam rangka penurunan AKI diantaranya peningkatan SDM, fasilitas kesehatan, sistem rujukan yang baik,

faktor ekonomi, sosial budaya, kesiapan infrastruktur untuk memudahkan akses pada pelayanan berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan nifas, pada ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Damis Yuliana, 2023) Ibu hamil harus mendapatkan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi minimal enam kali pemeriksaan kehamilan dan dua kali pemeriksaan oleh dokter.

Program pemerintah selanjutnya memantau perkembangan ibu setelah pasca persalinan yaitu kunjungan nifas (postpartum) dilakukan minimal 4 kali, Adapun pelayanan ibu nifas yang meliputi, pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, suhu, pernafasan, nadi) pemeriksaan fundus uteri (pemeriksaan lochea dan cairan pervagina) pemeriksaan mammae, serta anjurkan ASI Eksklusif.

Pelayanan kesehatan yang pada kunjungan Bayi Baru Lahir (BBL) yaitu penimbangan berat badan. Indikator kesehatan untuk mengurangi resiko kematian pada masa neonatal (6-48 jam) kunjungan Neonatal Pertama (KN1) pelayanan meliputi konseling, perawatan BBL, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis BO injeksi (HB0) (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan laporan data rutin secara nasional, cakupan persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2024 sebesar 90,28% dari target 89%, cakupan kunjungan antenatal tahun 2024 sebesar 88,13% dari target 85%, cakupan kunjungan neonatal (lengkap) adalah 94,47% dari target sebesar 88%.

Peningkatan capaian cakupan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan di tahun 2024 cukup signifikan (Risesdas, 2024). Berdasarkan data dari buku register di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari kota Palembang kunjungan Antenatal Care (ANC) pada tahun 2025 ibu hamil sebanyak 366 orang cakupan K1 sebanyak 86 orang, K4 134 orang, K6 146 orang, sedangkan cakupan Persalinan (PN) Nifas (KF1- KF4), dan Bayi Baru Lahir, serta kunjungan Neonatal (KN1 - K3) yakni masing-masing sebanyak 4 kunjungan, Kemudian Kunjungan Akseptor KB pada Tahun 2025 sebanyak 598 Akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan, 112 akseptor kontrasepsi suntik 2 bulan, 142 akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan, dan 43 akseptor pil KB (*Medical Record TPMB Wiwiet Wulandari kota Palembang Tahun 2025*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “L” Dengan keluhan sering BAK di malam hari pada Trimester III di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026”. Dalam Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode Kasus dengan pendekatan *Continuity Of Care* yakni pemberian asuhan secara berkelanjutan dan dianalisis secara menyeluruh selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas serta KB pasca persalinan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “L” di Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. “L” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. “L” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.
- b. Mahasiswa melakukan pengkajian data objektif pada Ny. “L” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.
- c. Mahasiswa dapat melakukan Analisis Data pada Ny. “L” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.
- d. Mahasiswa dapat melakukan Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. “L” di Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pembelajaran untuk menambah pengalaman dengan mengaplikasikan ilmu keterampilan secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan holistik yang

telah di peroleh selama pendidikan.

2. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Palembang

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif.

3. Bagi Tempat Praktik Mandiri Bidan Wiwiet Wulandari Kota Palembang

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Journal of Educational Innovation and Public Health, 1(2), 41 0–421. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Kasmiati. (2025). Fisiologi Organ Reproduksi dalam Kehamilan. Jurnal KebidananIndonesia,14(3)<https://doi.org/10.36419/jkebin.v14i3.789>.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Laporan Rutin Data Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023. Jakarta: Kemenkes RI.
- Medical and Health Science, <http://repo.poltekkes-Medan> Munthe, S.M.R.(2023).
- Pengaruh Hypnobirthing Terhadap Nyeri Persalinan Nugraha. (2024). Nugrawati, N. (2024).
- Ice Rakizah, Diyah Tepi Rahmawati, M. K. (2023). Studi Literatur Penggunaan Gym Ball Pada Ibu Hamil Primigravida Untuk Mempercepat Durasi Persalinan. Jurnal Vokasi Kesehatan (JUVOKES)
- Purnamasari, F. (2023) Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Perawatan Tali Pusat Tertutup Dengan Efektifitas Pelepasan Tali Pusat.
- Journal of Borneo Holistic Health, Wulandari.dkk. (2023). Asuhan Kebidanan Kehamilan.
- Yuliani, E. (2023). Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. CV. Rena Cipta Mandiri.
- Yulianti, T, & Nurhidayati, N. (2024). Fakto Predisposisi Yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Boyolali.

Kemenkes. (2024). kesehatan ibu dan anak. Kemenkes RI. (2024). Asuhan kebidanan persalinan

Purwaningsih, T, dkk. (2023). Identifikasi Faktor Resiko pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Kabupaten Tegal.

Jurnal Kebidanan Retnaningtyas. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil.

Nurul Azizah, R. R. (2023). Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. In Jakarta : EGC. UMSIDA PRESS.

Nurul Maulani, M. Tr. Keb, D. (2022). Modul Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL.

Kasmiati. (2023). Fisiologi Organ Reproduksi dalam Kehamilan. Jurnal Kebidanan Indonesia, 14(3).

Lilis Nugrawati , Harismayanti, A. R. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Jumlah Kunjungan Pemeriksaan

Indonesian Scholar Journal of Ningsih, A. Da. (2023). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.